

**PERSEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH  
IAIN CURUP TERHADAP INVESTASI  
SAHAM SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

**FIFY RINDRIANI**

**NIM. 19631033**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada  
Yth, Rektor IAIN Curup  
di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

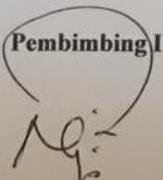
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fify Rindriani** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: ***"PERSEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH"***, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

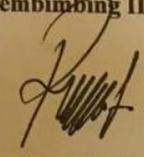
Wassalammualaikum Wr. Wb.

Curup, Juni 2023

Pembimbing I

  
**Noprizal M. Ag**  
NIP.197711052009011007

Pembimbing II

  
**Andriko, M.E.Sy**  
NIP.198901012019031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 211 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : **Fify Rindriani**  
Nim : **19631033**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap  
Investasi Saham Syariah**

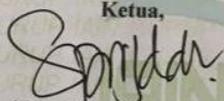
Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Jumat, 21 Juli 2023**  
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB**  
Tempat : **Ruang I Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN  
Curup**

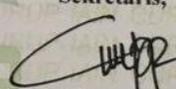
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah

**TIM PENGUJI**

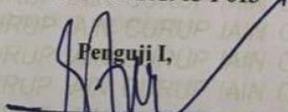
**Ketua,**

  
**David Aprizon Putra, S.H., M.H**  
NIP.19900405 201903 1 013

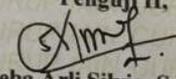
**Sekretaris,**

  
**Citra Puspa Permata, S.E, M.Ak**  
NIP. 19930710 202012 2 004

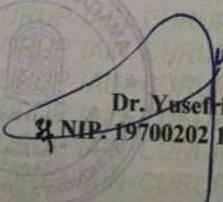
**Penguji I,**

  
**Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM**  
NIP. 19750219 200604 1 008

**Penguji II,**

  
**Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME**  
NIDN. 201905 9105

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

  
**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIFY RINDRIANI  
Nim : 19631033  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



**FIFY RINDRIANI**

**NIM. 19631033**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat hidup, kesehatan, rezeki, serta wawasan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yang berjudul “Persepsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah” dan tak lupa peneliti ucapkan salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah SAW, sosok yang menjadi suri tauladan bagi peneliti, semoga kebahagiaan selalu tercurah kepada beliau beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sehing.

ganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Kedua Orang tua, Bapak Andrian dan Ibu Sumra yang senantiasa memberikan do’a dan motivasi terbaik dalam setiap langkah.

3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing I dan Andriko M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM selaku penguji I dan Ibu Sineba Arli Silvia, M.E selaku penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Fitmawati M,E selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2023

**Fify Rindriani**

**Nim.19631033**

# MOTTO

“JANGAN PERGI MENGIKUTI KEMANA  
JALAN AKAN BERJUNG. BUATLAH JALANMU  
SENDIRI DAN TINGGALKANLAH JEJAK.”

FIFY RINDRIANI

## **“PERSEMBAHAN”**

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, Akhirnya Skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya persembahkan skripsi ini buat orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa mendampingi di saat suka dan duka:

- ❖ Kupersembahkan Dharma Baktiku Kepada ayahanda Andrian dan ibundaku tercinta Sumra yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membiayai, dan menginginkanku menjadi yang terbaik hingga saya mampu menyelesaikan studi S1.
- ❖ Terimakasih untuk kakakku Vinny Anggela, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk meraih keberhasilan dalam kondisi apapun hingga saya dapat menyelesaikan S1 ini dengan baik.
- ❖ Ustadz Yusefri beserta umi Sri Wihidayati dan juda ustadz wa ustdzah pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup, yang telah membimbing, mengarahkan, menasehati, menjaga, dan memberikan motivasi yang sangat bermanfaat bagiku.
- ❖ Terimakasih kepada Bapak Noprizal M.Ag dosen pembimbing I dan Bapak Andriko M.E,Sy selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

- ❖ Terimakasih kepada kamar 9 khodijah Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup yang selalu memberikan dukungan serta do'anya : Allen, Mar Atus, Refi, Rizki, Riza, Nurhayati, Rulita, Winda, Santri, Yuni, Risa, Pipit.
- ❖ Terimakasih dan semangat untuk teman-teman seperjuangan program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup terkhusus untuk : Gayatri, Helen, Fitri, Fiyona, Fani, Sekar, dan Fitriyani.
- ❖ Terimakasih Almamaterku tercinta IAIN Curup.

# **PERSEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP INVESTASI SAHAM SYARIAH**

**Oleh :**

**Fify Rindriani**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap investasi saham syariah dan faktor apa saja yang melatarbelakangi persepsi mahasiswa, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dan faktor yang melatarbelakangi persepsi mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang berinvestasi dan yang belum berinvestasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, sajian data, dan verifikasi data atau penyimpulan data. Keabsahan data ini menggunakan triangulasi. Berdasarkan penelitian ini yang peneliti temukan yaitu : persepsi mahasiswa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang bukan investor saham syariah dan mahasiswa yang sudah menjadi investor saham syariah, namun investasi saham syariah di mata mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah sudah mendapat nilai positif, karena mereka menilai investasi saham syariah dari segi ekonomi, beberapa mahasiswa masih menganggap investasi saham syariah sudah terhindar dari riba, akan tetapi masih ada mahasiswa yang kurang memahami tentang investasi saham syariah dan menganggap investasi saham syariah masih ada riba didalamnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan telah dibuktikan bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi dan melatarbelakangi persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah terhadap investasi saham syariah yaitu faktor perhatian, kesiapan mental, kebutuhan, suasana hati, dan tipe kepribadian.

**Kata Kunci : *Persepsi, Mahasiswa, Investasi saham syariah***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Literatur.....	10
G. Definisi Operasional .....	13
H. Metode Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Persepsi .....	25
B. Mahasantri .....	31
C. Investasi Saham Syariah .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Objektif Ma’had Al-Jam’ah IAIN CURUP .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan .....	75

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bersamaan dengan laju pertumbuhan ekonomi terutama yang dirasakan oleh masyarakat yang terbukti dari peningkatan pendapatan atau kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana (infrastruktur) serta usia produktif masyarakat terbatas oleh waktu sedangkan keinginan masyarakat tidak terbatas oleh waktu, maka masyarakat mayoritas sudah mulai menyadari betapa pentingnya mengumpulkan dan mengembangkan asset guna mencukupi semua kebutuhan dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Menurut pandangan Islam, Investasi saham syariah dipasar modal merupakan bagian penting dalam kegiatan perekonomian suatu Negara. Dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi, dimana pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yakni investor (pihak yang kelebihan dana) dan emiten (pihak yang membutuhkan dana). Dan fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi saham yang dipilih.

Adanya pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor yang membantu dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk

---

<sup>1</sup>Hidayati, Amalia Nuril, "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* , Vol 8, no .2 (2017), hlm 227-242.

menyerap investasi dan media untuk memperkuat keuangannya. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.<sup>1</sup> Dalam konteks pembangunan perekonomian nasional, investasi selalu menjadi topik utama pembicaraan setiap kepala negara atau pemerintah negara selalu memasukkan investasi sebagai tolak ukur keberhasilan bilateral hubungan (dua negara) dan multilateral (lebih dari dua negara). Karna begitu pentingnya investasi, maka investasi dikatakan sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.<sup>2</sup>

Berdasarkan Syariat Islam, kegiatan investasi saham syariah termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi saham dalam islam diperbolehkan. Investasi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan Islam. Peningkatan lapangan pekerjaan akan berbanding lurus dengan tingkat investasi Negara tersebut. Jika investasi disuatu Negara tidak ada maka lapangan pekerjaan pun akan minim, sehingga mendorong pengangguran masyarakat.<sup>3</sup>

Para pakar investasi menyebut era sekarang sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu, ini merupakan masa dimana orang bisa melakukan koneksi hubungan kapan dan dimanapun. Bisnis telah hidup dengan rotasi aktivitas 24 jam, perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong dan ilmu investasi ikut mengalami perubahan dalam rangka

---

<sup>1</sup> Faiza Muklis, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, no. 1(1), 2019, hlm 66.

<sup>2</sup> Johnny Situmorang, *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 53.

<sup>3</sup> Fikri Indra Sily, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah," *Skripsi Ekonomi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm 104.

menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang terjadi. Saat ini keputusan dan tindakan berinvestasi tidak lagi seperti dan serumit yang terjadi dimasa lalu ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya, sekarang cukup dengan hanya menggunakan jaringan dari perangkat lunak seperti internet, kedua belah pihak sudah menyetujuinya.<sup>4</sup>

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia sekaligus memperoleh kehidupan yang baik di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat inilah yang dapat menjamin dicapainya kesejahteraan lahir dan batin. Hal ini berarti bahwa dalam mengejar kehidupan di dunia tidak dapat dilakukan kecuali dengan cara yang halal melalui gerakan amal sholeh. Perbuatan amal sholeh adalah perbuatan baik yang mendatangkan faedah bagi orang lain, yang dapat berupa tingkah laku dan perbuatan yang termasuk ke dalam kategori Ibadah maupun muamalah.<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup merupakan salah satu Institut yang telah mempunyai galeri investasi syariah yang terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, namun ada beberapa mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah belum mengetahui adanya GIS tersebut, disebabkan karna kurangnya rasa ingin tahu dalam diri mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah terhadap investasi saham syariah dan kurangnya pengetahuan dasar mengenai investasi saham syariah.

Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga

---

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 7.

<sup>5</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Naution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 27.

keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal. Contohnya deposito, saham dan sukuk. Sedangkan aset riil termasuk ke dalam golongan benda-benda tidak bergerak atau aset tetap. Contohnya tanah, properti, logam mulia, dan pabrik atau perusahaan.

Persepsi merupakan objek-objek di sekitar yang ditangkap melalui indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu dalam otak sehingga dapat mengamati suatu objek . Persepsi juga diartikan sebagai tanggapan atau pandangan tentang suatu fenomena atau hubungan. Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti keadaan lingkungan sekitar, dan juga tentang keadaan individu yang bersangkutan. Dengan demikian dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar individu., karena persepsi merupakan aktivitas yang *intergrated*. Meskipun stimulus yang diterima, tetapi karena pengalaman dan kemampuan berfikir yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lain kemungkinan hasil persepsi juga berbeda.<sup>6</sup>

Dukungan yang sangat baik datang dari pemerintah Indonesia terkait dengan investasi dipasar modal setelah dengan adanya program “Yuk Nabung Saham” dengan dengan harapan dapat memajukan perekonomian Indonesia melalui investasi saham di pasar modal. Tak terkecuali dengan pihak kampus Institut Agama Islam Negeri Curup yang sejak tahun 2018 telah menyediakan wadah bagi mahasiswanya yang ingin berinvestasi saham syariah dengan hadirnya Galeri Investasi Saham Syariah yang bertempat di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

---

<sup>6</sup> Fikri Indra Sily, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah,” *Skripsi Ekonomi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm 104.

Pengetahuan dasar mengenai investasi saham syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktek investasi saham yang tidak rasional seperti judi, penipuan dan berisiko kerugian. Dalam kampus IAIN CURUP telah tersedia Galeri Investasi Syariah.

Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah dapat memperoleh informasi tentang pasar modal syariah melalui Bursa Efek Indonesia atau Galeri Investasi Syariah, mahasantri yang juga merupakan mahasiswa dari IAIN CURUP dapat mengunjungi Galeri Investasi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN CURUP, dan GIS juga dapat dijadikan sebagai dakwah kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat.

Adanya pengetahuan mahasantri terhadap investasi saham syariah dapat meluruskan pemahaman mahasantri terhadap investasi saham syariah dan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan penghasilan perusahaan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat, sehingga penyebaran informasi pasar modal syariah tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasantri (mahasiswa), investor, dan masyarakat umum di daerah sekitar baik untuk kepentingan sosial, kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan ekonomis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulin Nuha, dengan judul persepsi investor pemula terhadap pembelian saham syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa persepsi investor pemula terhadap pembelian saham Syariah di Indonesia dilihat dari beberapa indikator, seperti neutral

information, accounting information, dan social relevance, yang mana ketiga indikator tersebut menghasilkan persepsi oleh investor pemula, yaitu kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sebagai bentuk dukungan dalam memajukan perekonomian Indonesia, dan pola berfikir fundamental. Sehingga akan memberikan pengaruh kepada investor pemula dalam pengambilan keputusan terhadap pembelian saham syariah di Indonesia.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iskandar Zulkarnain, dengan judul pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah, menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t) diperoleh nilai thitung variabel Persepsi (X) sebesar 3,661 dan Sighthitung sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai thitung (3,661) > ttabel (1,669) dengan hal ini dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini diikuti pernyataan Sighthitung (0,001) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya Persepsi Mahasiswa (X) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi saham di Pasar modal Syariah. Persepsi mahasiswa tentang investasi dikalangan mahasiswa itu sendiri sangat baik, sedangkan, minat mahasiswa sendiri dalam berinvestasi yaitu baik.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Risma, dengan judul persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo terhadap galeri investasi syariah, menunjukkan bahwa penelitian yang diperoleh adalah pertama,

---

<sup>7</sup> Ulinnuha, "Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia." *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol 2, no 1 (2020), hlm 4. <https://doi.org/10.242/jieibly2120>.

<sup>8</sup> Mohamad Iskandar Zulkarnaen, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2020), hlm 67.

ada 3 kategori pemahaman mahasiswa terhadap GIS di IAIN Palopo yaitu mengetahui, sekedar mengetahui dan tidak sama sekali; kedua, adapun hambatan dalam melakukan investasi dipasar modal syariah, ada dua faktor, 1. Faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa FEBI, kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi dipasar modal. 2. Faktor eksternal yaitu kurangnya modal mahasiswa dalam melakukan investasi, kurangnya fasilitas dalam melakukan investasi dipasar modal.<sup>9</sup>

Adanya wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap salah satu pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup maka didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Jumlah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

No	Angkatan	Mahasantri	
		Putra	Putri
1.	2019	14 Orang	91 Orang
2.	2020	19 Orang	90 Orang
3.	2021	18 Orang	110 Orang
4.	2022	17 Orang	120 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>68 Orang</b>	<b>411 Orang</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>479 Orang</b>

Sumber data : Wawancara tanggal 2 Oktober 2022.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara awal terdapat beberapa Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang mempunyai rekening saham.

<sup>9</sup> Risma, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah," *Skripsi*, (Palopo: IAIN Palopo, 2021), hlm 88.

<sup>10</sup>Ripah, *Wawancara*, Tanggal 2 Oktober 2022, Jam 10:00 WIB, di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

**Tabel 1.2. Jumlah Mahasantri Yang Memiliki Rekening Saham**

No	Mahasantri	Jumlah Rekening Saham
1.	Putra	9 Orang
2.	Putri	10 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>19 Orang</b>

Sumber data : Wawancara 3 Oktober 2022.<sup>11</sup>

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa mahasantri yang memiliki rekening saham berjumlah 19 orang. Dimana 16 mahasantri yang memiliki rekening saham merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan 3 mahasantri yang memiliki rekening saham merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Persepsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah”. Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti memberi fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada Persepsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah.

---

<sup>11</sup>Nurjanah, *Wawancara*, Tanggal 3 Oktober 2022, Jam 14:00 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap investasi saham syariah ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap investasi saham syariah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Maka dari tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap investasi saham syariah
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah dilihat dari pandangan mahasiswa. Serta memberikan sumbangan

pemikiran dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya lingkungan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang pengetahuan investasi saham syariah dan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan ilmu mengenai pasar modal syariah

### b. Bagi Mahasantri dan Mahasiswa

Sebagai bahan untuk lebih memahami investasi saham syariah dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap investasi saham syariah, dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal syariah.

## **F. Kajian Literatur**

Terkait dengan penulisan ini, ada beberapa penelitian yang dikemukakan atau ditemukan oleh para ahli sebelumnya. Namun, hasil penelitiannya berbeda dengan yang dilakukan dengan peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kajian Literatur

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metodelogi	Hasil
1.	Siti Maisaroh	Tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah	2	Kualitatif deskriptif	Penelitian ini tidak semua investor memahami istilah tentang investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas pernah mendengar tidak mampu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang istilah-istilah yang ada dalam investasi saham syariah, banyaknya investor mengatakan lupa sehingga timbulah keraguan dalam pemahaman para investor.
2.	Elista Mayaranti Radja	Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal	3	Kuantitatif	Penelitian ini persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Banyak faktor lainnya yang

Tabel 1.3 Lanjutan

					mempengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah diantaranya faktor finansial, lingkungan dan keluarga, minimnya pengetahuan tentang investasi, faktor risiko Investasi, Penerapan Prinsip Syariah, Informasi Produk dan Kepuasan Investor dan faktor-faktor lainnya.
3.	Asri Aminun	Persepsi mahasiswa terhadap minat investasi pada saham syariah	4	Kuantitatif	penelitian ini mahasiswa yang melakukan investasi pada pasar modal syariah cenderung takut menghadapi risiko namun banyak para ahli investor mengatakan bahwa Salah satu prinsip dasar dalam investasi saham adalah "High Risk High Return".
4.	Lismi Arti	Analisis pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu	2	Kualitatif deskriptif	Penelitian ini mengenai pemahaman mahasiswa perbankan syariah 2015 tentang istilah-istilah dalam investasi

Tabel 1.3 Lanjutan

		tentang istilah-istilah dalam investasi saham syariah			saham syariah sebanyak 23 informan, 15 orang yang memahami dan bisa menjelaskannya kembali sesuai dengan tingkatan pemahaman yaitu berada pada tingkat cukup paham dan termasuk kedalam kategori pemahaman intruksional (Intruksional Understanding) dan pemahaman rasional (Relation Understanding).
5.	Indah Fitra Adriani	Analisis pemahaman investasi saham syariah pada nasabah GIS FAI UMSU	3	Kualitatif deskriptif	penelitian ini pemahaman nasabah gis tentang investasi saham syariah masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan dimana masih banyak dari nasabah yang belum mengerti cara-cara bertransaksi jual beli saham syariah. Kemudian untuk

Kelima skripsi diatas membahas tentang pemahaman mahasiswa terhadap investasi saham syariah yang berbeda. Namun apa yang akan peneliti teliti berbeda dengan dengan kelima penelitian diatas, Perbedaanya terletak pada penelitian yang peneliti bahas adalah Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah. Dimana yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, dan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah dan maksud judul, ada beberapa istilah penting perlu dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Persepsi**

Secara etimologi, persepsi yang berasal dari bahasa latin percipere yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap suatu kenyataan melalui alat indra. Sesungguhnya presepsi perlahan mulai tumbuh sejak kecil serta seterusnya melalui interaksi dengan orang lain.

---

<sup>12</sup>Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prepektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 33.

Hal ini berarti persepsi dapat tumbuh dan berkembang, karena adanya pengaruh interaksi dengan belajar kepada orang. Oleh karena itu, persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial dan setiap manusia mempunyai persepsi terhadap objek.

## 2. Mahasantri

Mahasantri merupakan mahasiswa, namun mahasantri ini lebih istimewa lagi, karena pada zaman saat ini banyak sekali pilihan atas kegelapan dunia. Sehingga mengakibatkan seseorang yang memilih atau yang dipilih mahasantri adalah mutiara islam yang siap untuk menegakkan agamanya dimanapun mereka berada.

Mahasantri merupakan mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di suatu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama Islam yang kuat.

## 3. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Ma'had adalah salah satu lembaga pendidikan Islam. Salah satu elemen penting dalam sebuah pondok pesantren. Dalam suatu Mahad pasti ada santri, dimana santri adalah sebutan untuk orang yang bermukmin atau bertempat tinggal di Mahad untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama Islam.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan kampus IAIN Curup yang terletak di dalam kampus yang berlokasi di Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Ma'had Al-Jami'ah ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang IAIN Curup yang ingin belajar ilmu agama sembari menjalankan aktivitas

perkuliahan.<sup>13</sup> Didalam Ma'had Al-Jami'ah terdapat ratusan mahasantri yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dan jurusan yang berbeda. Namun ada sebagian dari mahasantri yang mengetahui Investasi saham Syariah dan sebagian ada yang tidak mengetahuinya.

Jadi kedua penjelasan diatas mengenai persepsi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah maksudnya adalah tanggapan yang diberikan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah terhadap sesuatu hal yang menjadi topik yang menjadi masalah yaitu terhadap Investasi Saham Syariah.

#### 4. Investasi Saham Syariah

Investasi berasal dari Bahasa Italia, *investire* yang berarti memakai atau menggunakan. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan meningkatkan nilai investasi dimassa mendatang. Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan masyarakat baik secara individu, kelompok, maupun negara diperlukan adanya investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimassa mendatang. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam

---

<sup>13</sup> Amanah, Nisa Ul, Maria Botifar, and Ummul Khair, "Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Mahasantri Putri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* no. 4. 2 (2021), hlm 231-258.

dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu di ketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.

Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hasil investasi bersifat variabel tergantung dari kemampuan investor dalam mengelolanya. Saham Syariah adalah saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah *compliant*. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan investor atau pemilik modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>14</sup> Investasi saham syariah yaitu penanaman modal dalam bentuk penyertaan sejumlah dana oleh seseorang atau badan usaha yang mana melalui instrumen tersebut mereka memiliki klaim atas asset dan penghasilan perusahaan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Investasi saham ini bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan kegiatan masyarakat baik secara individu, kelompok, maupun negara diperlukan adanya investasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang dimaksud mengenai "Persepsi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Investasi Saham Syariah", Investasi saham syariah yaitu penanaman modal dalam bentuk penyertaan sejumlah dana oleh seseorang atau badan usaha yang mana melalui instrument tersebut mereka memiliki klaim atas asset dan penghasilan

---

<sup>14</sup> Hartati, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Prepektif Hukum Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.5, no. 1 (2021), hlm 43.

perusahaan yang sesuai dengan prinsip islam. Investasi saham ini bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dengan tujuan memenuhi kebutuhan baik secara individu, kelompok, maupun negara dimasa mendatang.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif yang dimaksud buat tahu sesuatu fenomena tentang apa yang dialami sang subjek penelitian, yang diperoleh bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan mulut, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi serta wawancara. Sedangkan berdasarkan Ahmad Tanzeh, tujuan penelitian memakai pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya sebagai teori. Pendekatan Deskriptif adalah data yang diperoleh (berupa kata-

kata, gambar melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.<sup>15</sup>

Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif karena untuk melihat dan menganalisa tanggapan atau pendapat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terkait investasi saham syariah.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area kampus IAIN Curup terutama di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Dan Jl. Merdeka No. 732, Pasar Baru, Rejang Lebong, Kota Bengkulu, 39113.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari informasi yaitu mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Sumber data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>16</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 341.

<sup>16</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 87.

dan observasi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Investasi Saham Syariah. Dari 479 jumlah keseluruhan mahasiswa dan hanya 19 mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pengambilan jumlah informan yang diwawancarai yaitu menggunakan metode Purposive sampling. Dimana Purposive sampling ini adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian mengenai persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup terhadap investasi saham syariah. Adapun ciri khusus yang dimaksud diatas ialah mahasiswa Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, berusia 17 tahun keatas, mahasiswa yang menjadi investor saham syariah dan non investor, mahasiswa yang mengetahui dan tidak mengetahui tentang investasi saham syariah, mahasiswa yang mewakili seluruh prodi yang ada di IAIN Curup dan mahasiswa yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat bahan bacaan, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>17</sup> Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai

---

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.91.

sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, data sekunder dalam penelitian ini adalah Jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan Investasi Saham Syariah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini Penulis mengumpulkan catatan dari lapangan, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup> Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mengetahui persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap Investasi Saham Syariah.

##### b. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan

---

<sup>18</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 158-159.

data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>19</sup>

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data bukan kriteria utama, tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data dan tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mengetahui keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat berbagai bentuk laporan, kejadian yang tersimpan dalam arsip dan data pendukung yang relevan yang dapat berbentuk buku, majalah dan lain-lain.

Penelitian ini peneliti menganalisis jenis dokumen yang akan diambil sebagai referensi data pendukung penelitian, maka peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan yaitu meliputi daftar cek list jenis dokumen yang telah di lihat agar tidak terjadi tumpang tindih dokumen yang dikumpulkan, menyiapkan alat untuk dapat memotret lembaran/jenis dokumen yang

---

<sup>19</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm. 130.

diambil dan menyiapkan buku catatan khusus untuk dapat menulis intisari dokumen yang diteliti dan peralatan lain yang mungkin ada sesuai dengan keadaan saat itu.<sup>20</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data. Teori analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman. Dimana Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

### a. *Data Collection*

Data collection berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan untuk di jadikan satu sebagai bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

### b. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh dilapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.<sup>21</sup>

c. Penyajian data (*display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>22</sup>

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusions*)

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm 338.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 341.

pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa detesis, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah pemahaman, penafsiran, tanggapan, indrawi, atau suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi.<sup>1</sup> Persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan proses pengindraan, Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak berhenti begitu saja, stimulus tersebut diteruskan pada proses selanjutnya yakni proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak bisa lepas dari proses pengindraan dan proses dari pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.<sup>2</sup>

Persepsi memiliki arti yang sangat luas, walau pada prinsipnya memiliki makna yang sama. Persepsi merupakan bagian dari aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam menanggapi kehadiran berbagai aspek serta gejala disekelilingnya. Persepsi juga berkaitan bagaimana cara pandang seseorang kepada suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dan dengan menggunakan alat indra yang dimiliki, seperti mata, telinga, hati dll, kemudian berusaha untuk menafsirkannya.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm 67.

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm 99.

Persepsi adalah hasil kerja otak dalam menilai suatu hal yang terjadi disekelilingnya.<sup>3</sup> Persepsi manusia atau sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dilingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas disekelilingnya.

Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, Perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk lebih memahami persepsi, berikut adalah beberapa definisi persepsi menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Bimo Walgito, mengungkapkan bahwa persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu..
- 2) Branca, mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh penginderaan.
- 3) Moskowitz dan Orgel, persepsi merupakan proses yang intergrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya.

---

<sup>3</sup>Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2018), hlm 23.

- 4) Epstein dan Roger, persepsi adalah seperangkat proses dengan mengenali, mengorganisasikan, dan memahami serapan-serapan inderawi yang diterima dari stimuli lingkungan.
- 5) Joseph A. Devito, persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas, persepsi yang penulis maksud adalah tanggapan atau pandangan tentang suatu fenomena atau hubungan. Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti keadaan lingkungan sekitar, dan juga tentang keadaan individu yang bersangkutan. Dengan demikian dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar individu, karena persepsi merupakan aktivitas yang intergrated. Meskipun stimulus yang diterima sama, tetapi karena pengalaman dan kemampuan berfikir yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lain kemungkinan hasil persepsi juga berbeda.

### **1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut W. Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- b. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.

---

<sup>4</sup> Bimo Walhito, *Psikologi Sosial*, (Probolinggo: Ofset, 1998), hlm 27.

- c. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
- d. Suasana hati, yaitu keadaan emosi dan amarah pada seseorang dapat dipengaruhi oleh prilakunya sendiri.
- e. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.<sup>5</sup>

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada. Bahwa proses persepsi melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap penerimaan stimulus, baik stimulus fisik maupun stimulus sosial melalui alat indera manusia, yang dalam proses ini mencakup

---

<sup>5</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 5, no. 01 (10 Januari 2015), hlm 118.

pula pengenalan dan pengumpulan informasi tentang stimulus yang ada.

- b. Tahap pengolahan stimulus sosial melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi.
- c. Tahap perubahan stimulus yang diterima individu dalam menanggapi lingkungan melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, serta pengetahuan individu.<sup>6</sup>

## **2. Macam-Macam Persepsi**

- a. Persepsi konstruktif

Teori persepsi konstruktif disusun berdasarkan anggapan bahwa selama persepsi terjadi, dapat membentuk dan menguji hipotesis-hipotesis yang berhubungan dengan persepsi berdasarkan apa yang diindra dan apa yang diketahui. Dengan demikian persepsi adalah sebuah efek kombinasi dari informasi yang diterima sistem sensorik dan pengetahuan yang dipelajari tentang dunia, yang didapatkan dari pengalaman.

- b. Persepsi Langsung

Teori persepsi langsung menyatakan bahwa informasi dalam stimuli adalah elemen penting dan bahwa pembelajaran dan kognisi

---

<sup>6</sup> Muhamad Iqbal Anshari, "Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar Komputer Dengan Motivasi Belajar," *Thesis*, (Jakarta: UI, 2013), hlm 56.

tidaklah penting dalam persepsi karena lingkungan telah mengandung cukup banyak informasi yang dapat digunakan untuk interpretasi.<sup>7</sup>

### 3. Ciri-Ciri Persepsi

Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam persepsi, ciri-ciri tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Modalitas: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- b. Dimensi ruang: persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain.
- c. Dimensi waktu: persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
- d. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.

---

<sup>7</sup> Wati, Yayah Sulistia, "Persepsi dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang tentang dakwahtainment di televisi," *thesis*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023), hlm 23.

## **B. Mahasantri**

### **1. Pengertian Mahasantri**

Mahasantri berasal dari 2 kata yaitu Maha dan Santri. Menurut KBBI Maha adalah tinggi, dan Santri adalah seseorang yang sedang mendalami agama Islam.<sup>8</sup> Mahasantri merupakan mahasiswa yang tinggal di asrama pondok serta berada di lingkungan sekitar kampus. Mahasantri seperti mahasiswa pada umumnya, melakukan kegiatan perkuliahan di kampus, namun juga tinggal di asrama dengan peraturan, target, dan kegiatan yang ada berdasarkan pedoman agama Islam. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasantri memiliki aktivitas akademik di kampus namun juga aktivitas agamis di asrama.

Kata mahasantri sering disebut dalam julukan bagi mahasiswa sambil nyantri (menjadi santri). Dalam prakteknya dalam Perguruan-Perguruan Tinggi Islam yang memiliki gedung ma'had. Mahasiswa yang tinggal menetap disebut mahasantri. Dalam dunia pendidikan mahasantri adalah sebagai penuntut ilmu. Dalam sya'ir Ali Bin Abu Tholib yang terkenal bagi penuntut ilmu dikatakan bahwa Tak bisa kau raih ilmu, tanpa memakai enam hal yang akan kututurkan kepadamu dengan jelas: cerdas, adanya keinginan, sabar, adanya bekal, adanya guru yang membina, dan lamanya waktu. Enam hal tersebut adalah hal pesan bagi penuntut ilmu sekaligus hal terpenting dalam pendidikan. Seorang mahasantri harus memiliki kecerdasan ataupun usaha untuk menjadi bisa dalam proses

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 50.

pendidikan. Keinginan dan kesabaran mahasantri dalam belajar juga menjadi hal yang harus dimiliki oleh mahasantri.

Kelebihan seorang mahasantri adalah adanya peraturan asrama yang tidak mengekang sehingga mampu bergaul dalam suasana indah dan Islami. Kaum santri merupakan komunitas pemeluk Islam yang selama beberapa waktu pasca kemerdekaan cenderung bergabung ke dalam partai atau organisasi dan gerakan Islam. Dalam khasanah perpolitikan nasional, istilah santri dipakai bukan untuk menunjuk orang yang belajar di pondok pesantren, tetapi untuk menyebut pemeluk Islam yang dikenal lebih taat dalam menjalankan ibadah yang tersusun dalam ilmu syariah atau fikih.<sup>9</sup>

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Yang memiliki banyak mahasantri dimana, Mahasantri adalah mahasiswa yang memilih tinggal di pondok pesantren dan menimba ilmu untuk mengembangkan potensi dirinya selain dari bangku kuliah. Pondok pesantren merupakan jenis lembaga pendidikan non-formal yang diakui banyak memberikan kontribusi positif dalam perkembangan bangsa Indonesia. Pensantren khusus untuk mahasiswa, sering disebut pesma (pesantren mahasiswa), secara umum dalam pengelolaannya diklasifikasi dalam dua kelompok.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mustika,L, "Strategi Mahasantri Dar Al-Qalam Dalam Mengatasi Problematika Psiko-Sosial Menghafal Al-Qur'an," *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri 2018), hlm 18.

<sup>10</sup> Akbar Ahmatu, M. Ag Dr. Mutohharun Jinan, dan M. Pd Drs. Zaenal Abidin, "Persepsi Mahasantri Terhadap Sistem Pendidikan Pondok Kader Muhammadiyah (Studi Kasus Di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2, 2013," *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016), hlm 20.

## 2. Ciri-ciri Mahasantri

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) menyebutkan ciri-ciri mahasantri diantaranya ;

- a. Semua mahasantri dikenal kemampuan pengenalannya terhadap kebudayaan yang lebih dulu ada.
- b. Sangat menghargai budaya yang lebih dulu ada
- c. Kecintaan atau Nasionalisme Kaum mahasantri terhadap tanah air sangat luar biasa.<sup>11</sup>

Mahasantri mempunyai ciri khas tersendiri termasuk dalam berpakaian dan berperilaku. Ciri khas mahasantri yaitu:

- a. Mahasantri itu pakai sarung disinilah letak uniknya santri sehingga tidak heran jika mahasantri begitu identik dengan busana sarung dan hijab menutup dada.
- b. Mahasantri itu pakai kopyah
- c. Mahasantri itu sabar mengantri
- d. Mahasantri itu kreatif dan inovatif
- e. Mahasantri itu mandiri
- f. Mahsantri sangat menghormati guru
- g. Mahasantri itu ahli menghafal kitab Al-Quran.

---

<sup>11</sup> Pritaningrum,M,“Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal di Pondok pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama," *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, no 2 (3), 2013, hlm137.

### 3. Macam-Macam Mahasantri

Macam-macam mahasantri menurut para Ahli seperti Zamakhsyari Dhofir mahasantri dapat dikelompokkan beberapa bagian yaitu :

- a. Mahasantri mukim, ialah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Mahasantri mukim yang paling lama tinggal di pesantren tersebut biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah.
- b. Mahasantri kalong, ialah murid-murid yang berasal dari daerah sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan antara pesantren besar dan pesantren kecil dapat dilihat dari komposisi santri kalong.

Sedangkan Arifin dan Sunyoto menemukan bentuk kelompok mahasantri yang lain ialah:

- a. Mahasantri alumni adalah para santri yang sudah tidak dapat aktif dalam kegiatan rutin pesantren tetapi mereka sering datang pada acara-acara tertentu yang diadakan pesantren, mereka masih memiliki komitmen hubungan dengan pesantren terutama terhadap kyai pesantren.

- b. Mahasantri luar adalah mahasantri yang tidak terdaftar secara resmi dipesantren sebagaimana santri mukim dan santri kalong, tetapi mereka memiliki hubungan batin yang kuat dan dekat dengan kyai, sewaktu-waktu mereka mengikuti sumbangan partisipatif yang tinggi apabila pesantren membutuhkan sesuatu.<sup>12</sup>

## **C. Investasi Saham Syariah**

### **1. Pengertian Investasi Saham Syariah**

Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif. Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah.

Kegiatan pembiayaan atau investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu dengan didasarkan pada prinsip kehalalan dan keadilan. Investasi memiliki berbagai macam bentuk yang dapat digunakan. Namun dalam kajian ekonomi makro pasar modal,

---

<sup>12</sup> Hastuti Hardiana Putri, "Strategi Pengelola Mahad Al-Jamiah IAIN Kendari Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasantri Mengikuti Ta'lim Quran," *Skripsi*, (Kendari, IAIN Kendari, 2020), hlm 29-30.

investasi dapat dilakukan dengan cara membeli saham di bursa efek melalui perusahaan sekuritas.<sup>13</sup>

Menurut Lypsey, investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Unit yang diinvestasikan mencakup waktu yang digunakan, tingkat inflasi yang diharapkan dan ketidakpastian masa mendatang. Menurut Sumanto, investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Sedangkan Husnan dalam Anoraga dan Pakarti, mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah.<sup>14</sup>

Menurut Sukirno, kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni:

---

<sup>13</sup> <https://www.mncsekuritas.id/pages/3-keuntungan-investasi-saham>, diakses pada 23 April 2023, Pukul 19:23 WIB.

<sup>14</sup> Y. Gunawan, *Invistasi Saham Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 12-13 .

- a. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- b. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
- c. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. Pendapat serupa dikemukakan Nopirin, untuk terjadinya pertumbuhan ekonomi, diperlukan peningkatan produksi nasional. Peningkatan produksi nasional dapat terjadi karena adanya akumulasi modal yang diperoleh dari tabungan nasional yang nantinya akan digunakan untuk melakukan investasi.<sup>15</sup>

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset finansial dan investasi pada asset riil. Investasi pada asset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.

---

<sup>15</sup> Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Jurnal Ekonomi Islam*, no. 2 2017, hlm 337-338.

- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.<sup>16</sup>

Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk serta dapat dipilih sesuai kemampuan dan tujuan keuangan masing-masing individu. Berikut merupakan beberapa bentuk investasi yang umum bagi masyarakat Indonesia.

- a. Investasi Tanah dan Properti

Investasi tanah atau properti menjadi populer bisa jadi diakibatkan karena timbulnya kelangkaan. Persediaan tanah yang tersedia tidak akan bertambah (kecuali dilakukan proses perluasan tanah oleh pemerintah) sedangkan populasi penduduk terus meningkat. Ini berarti permintaan akan tanah dan properti akan lebih tinggi dari persediaannya sehingga mengakibatkan harganya semakin tinggi. Kelemahan jenis investasi ini adalah sifatnya yang cenderung tidak likuid dan modalnya yang mahal.

- b. Investasi Pendidikan

Kesadaran akan pentingnya edukasi bagi anak menimbulkan banyaknya upaya dari orang tua demi menjamin pendidikan terbaik. Banyak orang tua yang mulai menjalankan investasi pendidikan bahkan jauh sejak awal sang anak mulai bersekolah dengan harapan tercapainya biaya pendidikan yang dibutuhkan pada saatnya nanti.

---

<sup>16</sup> Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Ekonom*, Vol 1, No. 2 (2012), hlm 3.

c. Investasi Saham

Jenis investasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan melakukan trading saham atau dapat melalui Manajer Investasi (MI) sebagai pengelola dana.

d. Investasi Mata Uang Asing/Emas

Mekanisme investasinya Anda membeli mata uang asing misalnya dolar atau membeli emas saat harganya turun lalu kemudian menjualnya saat harganya naik.<sup>17</sup>

Saham syariah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emitmen atau Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah.

Secara konsep, saham adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan

---

<sup>17</sup> <https://hpfinancials.co.id>, diakses 18 Februari 2023, Pukul 13:23 WIB.

tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>18</sup>

Saham menurut Dewan Syari'ah Nasional didefinisikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Saham syari'ah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syari'ah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan.<sup>19</sup>

Investasi saham syariah merupakan penanaman modal dalam bentuk penyertaan sejumlah dana oleh seseorang atau badan badan usaha yang mana melalui instrument tersebut mereka memiliki klaim atas asset dan penghasilan perusahaan yang sesuai dengan prinsip

---

<sup>18</sup> <https://www.ojk.go.id/idkanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>, diakses 29 Maret 2023, Pukul 20:22 WIB.

<sup>19</sup> Choirunnisak Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol 4, no. 2 (12 Februari 2019): hlm 67–82.

ajaran Islam. Dan jika telah memutuskan untuk membeli saham maka secara otomatis akan mendapatkan bagian dari kepemilikan perusahaan tersebut.

## 2. Landasan Hukum Investasi Saham Syariah

Menurut Wabah Al Zuhali, bermuamalah dengan melakukan kegiatan transaksi atas saham hukumnya boleh, karna pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya. Pendapat para ulama yang memperbolehkan jual beli saham serta pengalihan kepemilikan porsi suatu surat berharga berdasarkan pada ketentuan bahwa semua itu disepakati dan diizinkan oleh pemilik porsi lain dari suatu surat berharga. Keputusan Mukhtamar ke-7 Majma' Fiqh Islami tahun 1992 di Jeddah juga menyatakan bahwa boleh menjual dan menjaminkan saham dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku pada perseroan.<sup>20</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia, dalam Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/2003, telah memutuskan bahwa jual beli saham adalah boleh dilakukan.<sup>21</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ<sup>٢٠</sup> وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia)

<sup>20</sup> Rivai, Veithzal, *Principle of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam): Saatnya Hijrah ke Sistem Keuangan Islam yang Telah Teruji Keampuhannya*, (Yogyakarta: BPFE 2014), hlm 21.

<sup>21</sup> <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/>, diakses 7 Februari 2023, Pukul 20:30 WIB.

dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS. At-Taubah:34).<sup>22</sup>

### 3. Kriteria Saham Syariah

Berdasarkan POJK No. 17/POJK. 04/2 015, tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berbentuk Saham oleh Penerbit Syariah atau Badan Hukum Syariah, saham dapat diklasifikasikan sebagai syariah jika memenuhi kriteria :

- a. Dikeluarkan oleh perusahaan yang dalam anggaran dasarnya menyatakan bahwa usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- b. Diterbitkannya oleh perusahaan yang tidak menyatakan diri sebagai entitas syariah tapi memenuhi kriteria OJK sebagai saham syariah.

Adapun kriteria saham syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah ;

- a. Tidak melakukan bisnis yang bertentangan dengan syariah
- b. Tidak melakukan usaha dipasar modal yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Tidak hutang terhadap total asset perusahaan tidak lebih dari 45% dan pendapatan non halal tidak lebih dari 10% secara keseluruhan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014 : hlm 192.

<sup>23</sup> Arfah, “Analisis Keuntungan Berinvestasi Pada Saham Syariah Lq45 Periode 2017-2021 Di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 3 (2022): hlm 86-87.

#### 4. Keuntungan Investasi Saham

Keuntungan berinvestasi saham syariah di pasar modal yaitu :

- a. Capital Gain, yaitu keuntungan dari hasil jual-beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham
- b. Deviden, adalah pembagian laba kepada pemegang saham menurut UUD PT No.40/2007 deviden hanya dapat dibagikan emiten dengan saldo laba positif.
- c. Saham Perusahaan, seperti tanah atau aktiva berharga sejenis, nilainya akan meningkat sejalan dengan waktu dan sejalan dengan perkembangan atau kinerja perusahaan. Pemodal jangka panjang mengandalkan kenaikan nilai selama ini untuk meraih keuntungan dari investasi.<sup>24</sup>

#### 5. Resiko Investasi Saham Syariah

Risiko saham syariah adalah risiko yang mungkin terjadi dalam berinvestasi di saham syariah atau tidak sesuai harapan dengan realita. Risiko yang sering terjadi dalam investasi saham syariah adalah sebagai berikut :

- a. Capital Loss, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dari pada nilai beli saham.
- b. Opportunity Loss, kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi saham.

---

<sup>24</sup> <https://www.mncsekuritas.id/pages/3-keuntungan-investasi-saham>, diakses 25 April 2023, Pukul 14:30 WIB

- c. Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> M. Irsan Nasarudin, Indra Surya, *Aspek hukum pasar modal Indonesia editor*, (Jakarta: OPAC Perpustakaan Nasional RI 2023), hlm 223.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Kondisi Objektif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

##### **1. Sejarah Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari Asrama Putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu, sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.

Walaupun fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswa, terutama calon mahasiswa yang berasal dari luar kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal “*home stay*” terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.<sup>1</sup>

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki “nilai jual” setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun, yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang musholla dicarikan

---

<sup>1</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus, masjid Ulul Albab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.<sup>2</sup>

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama IAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari Ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, padahal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup, muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Mah'ad Al-Jami'ah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma'had Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses

---

<sup>2</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 IAIN Curup di bawah pimpinan Ketua DR.H.Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. *Alhamdulillah* dengan sarana asrama yang ada sekarang, Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama di setiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Mahad, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infrastruktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Mahad berikutan dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.<sup>3</sup>

Kemudian, setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, esistensi Ma'had Al-Jami'ah diakui dan dikuatkan dalam

---

<sup>3</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Teknis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB), Perpustakaan dan Unit TIPD.

## **2. Dasar Hukum dan Fungsi**

Dasar Hukum dan keberadaan Ma'had al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: “Organ pengelola Institut terdiri atas” :

- a) Rektor dan Wakil Rektor
- b) Fakultas
- c) Pascasarjana
- d) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e) Lembaga dan
- f) Unit Pelaksana Tekhnis (UPT)

Selanjutnya Pasal 63, menyebut: Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan
- b) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- c) Bahasa dan
- d) Ma'had Al-Jami'ah<sup>4</sup>

Adapun Tugas dan Fungsi (TUSI) Ma'had al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam Pasal 67: “Unit Ma'had al-Jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

---

<sup>4</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

### 3. Visi, Misi, Motto

#### a. Visi

Menjadi Ma'had Yang Bermutu Dalam Pembinaan Keagamaan Dan Karakter Mahasiswa Berbasis Islam Moderasi Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan & Pengajaran Akidah, Akhlak, dan Ibadah
- 2) Melakukan Pendidikan & Pengajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an
- 3) Melakukan Pengajaran & Pengkajian Keislaman Moderat
- 4) Membina dan Mengembangkan Potensi Bakat & Minat Mahasiswa
- 5) Melaksanakan Pengajaran Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing

#### c. Motto

Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah "*Ilmu, Iman dan Amal*".<sup>5</sup>

### 4. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Adapun tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup:

- a) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.

---

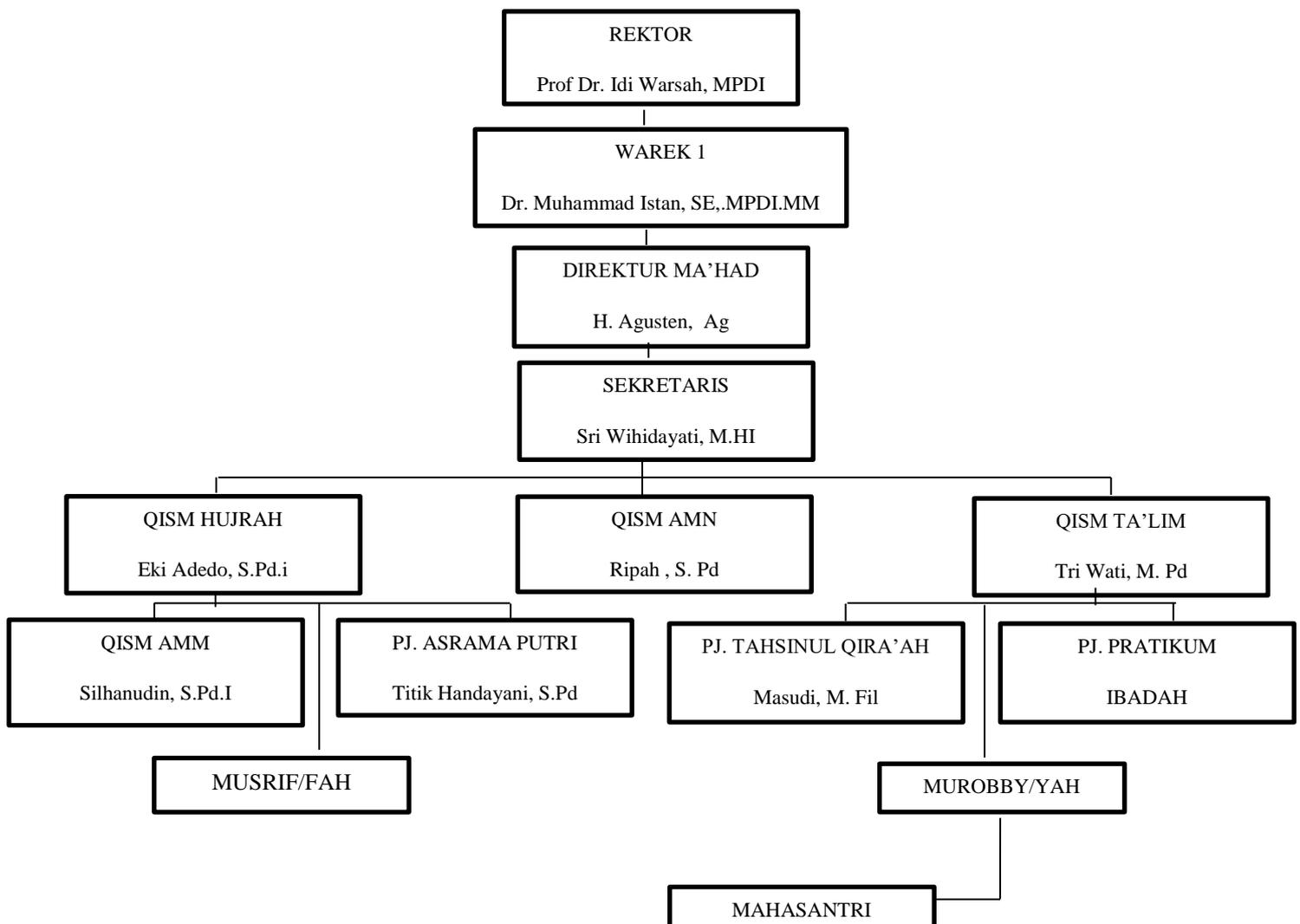
<sup>5</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

- b) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan
- c) Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab
- d) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an.

### 5. Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Berikut stuktur kepengurusan Ma'had Al-Jamia'ah IAIN Curup :

**Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah**



## 6. Manajemen Pengelolaan

Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor IAIN Curup yang secara struktural terdiri dari sebagai berikut.<sup>6</sup>

1. Pelindung dan penanggung jawab; yaitu Rektor IAIN Curup. Menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna meujudkan visi misi IAIN Curup.
2. Penyantun; yaitu para Wakil Rektor yang bertugas memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Mahad.
3. Direktur; yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN sebagai pelaksana harian yang memenejemen dan mengorganisasikan Ma'had secara keseluruhan.
4. Sekretaris; yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN Curup mengelola bidang administrasi dan asrama Ma'had
5. Staf Mahad; yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan oleh Rektor IAIN Curup membantu mengelola bidang administrasi dan asrama Ma'had
6. Dewan Pengelola/Pengasuh; yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup

---

<sup>6</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

7. Dewan Pembina; seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
8. Musyrif/fah; yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/ membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan dan atau memberikan bimbingan kepada santri.
9. Mahasantri; yaitu Santri adalah mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'had Aliy IAIN Curup.

Santri Ma'had Al-Jami'ah ini terdiri dari:

- a. Santri "Mukim" , yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Mahad Al-Jamiah IAIN Curup dan tinggal di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
- b. Santri "Kalong" , yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal diluar /tidak di Asrama Ma'had.<sup>7</sup>

## **7. Program dan Kegiatan**

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had al-Jam'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut.

---

<sup>7</sup>*Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

**Tabel 3.1 Program dan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

No	Program	Kegiatan		Ket
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Triwulan
		3	Orientasi Musyryif	Tahunan
		4	Orientasi Santri Baru	Tahunan
		5	Dokumentasi Dan Inventarisasi Ma'had	Insidentil
			Evaluasi Bulanan	Bulanan
I I I	Peningkatan Potensi Akademik (Intellectual Quotient)	1	Tahsin al-Qir'ah al-Quran	Harian
		2	Tahfizh al-Quran	Harian
		3	Tafhim al-Quran	Harian
		4	Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah	Harian
		5	Ta'lim al-Afkar al-Islami	Harian
I I I	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah,dan Akhlak (Emotion Spritual Quotient)	1	Talim al-'Aqidah wa al-ibadah	Harian
		2	Ta'lim al-ibadah wa al-Mahfuza	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah Berjamaah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunah Muakkadah dan Tahajud	Mingguan
		5	Pentradisian Puasa Sunah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid al-Quran Surat Yasin,al-Waqi'ah,ar Rahman,al-Muluk,dan as Sajadah	Harian

		7	Pentradisian Tadarusan al-Qur'an	Harian
		8	Pentradisian	Harian
		9	Pembacaan zikir	Menyesuaikan
		10	Ba'da Sholah Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont/ Rihlatul 'Ilm wa al- 'Alam	Tahunan
I V	Peningkatan Keterampilan Bakat Dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian
		2	Muhadhoroh	Mingguan
		3	Musabaqoh Tahfiz wa Khitobah	Tahunan
		4	Qosidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga, Jahit	Tahunan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri Undangan Masyarakat	Insident i
		2	Ta'ziah	Insident i

### 8. Jadwal Harian

Adapun kegiatan santri Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup setiap hari secara terstruktur diatur dalam jaduwal harian sebagaimana terlihat dalam tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Jadwal Harian Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup<sup>8</sup>**

<b>JA</b>	<b>HARIAN</b>
-----------	---------------

<sup>8</sup> *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, (2020).*

M	Minggu	Senin-Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
04.00 s.d 05.30	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh	Qiyam al-layl'n Sholat Shubuh
05.30 s.d 06.00	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Tawshiyah Fajar (Murabbiy )	Wirid Kultum (Santri)
06.00 s.d 07.00	Ijtima'i (Bakti bersih bersama)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler
07.00 s.d 12.30	Infiradi	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler
12.30 s.d 12.50	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur
12.50 s.d 15.30	Rehat	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan
15.30 s.d 16.00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar
16.00 s.d 17.00	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga
17.00 s.d 17.15	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib

Tabel 3.2 Lanjutan					
17.1 5 s.d 18.3 0	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18.3 0 s.d 19.0 0	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19.0 0 s.d 20.3 0	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
20.3 0 s.d 04.0 0	Rehat ( <i>Nawm al-layl</i> )	Rehat ( <i>Nawm al-layl</i> )	Rehat ( <i>Nawm al-layl</i> )	Rehat ( <i>Nawm al- layl</i> )	Rehat ( <i>Nawm al-layl</i> )

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Informan penelitian mengenai persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup mengenai investasi saham syariah adalah sebanyak 19 orang dari 479 jumlah keseluruhan mahasiswa Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

Penjelasan mahasiswa ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap investasi saham syariah dapat ditunjukkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan 19 mahasiswa Ma'had Al-Jamia'ah IAIN Curup. Adapun profil informan dalam penelitian ini yaitu :

**Table 4.1 Profil Narasumber**

No	Nama	Prodi	Angkatan	Investor/non investor
1.	Anggun Nila Sari	HKI	2020	Non Investor
2.	Siti Fatimah	HTNI	2021	Non Investor
3.	Nurhayati	PIAUD	2020	Non Investor
4.	Ikhlas Amelia	Pendidikan B.Arab	2020	Non Investor
5.	Indah Tri Utami	PGMI	2020	Non Investor
6.	Agnes Veronica	BKPI	2020	Non Investor
7.	Aprida	BPI	2020	Non Investor
8.	Tiara Trisari	Tadris B. Indonesia	2019	Non Investor
9.	Tri Astuti	IAT	2019	Non Investor
10.	Dika Lipia	IPPI	2019	Non Investor
11.	Maharani	Tadris Matematika	2021	Non Investor
12.	Pipit Melani	PAI	2020	Non Investor
13.	Nindri Rizki Eliza	Ekonomi Syariah	2021	Non Investor
14.	Arsad Dahlia	Perbankan Syariah	2019	Non Investor
15.	Tri Rahayu	HES	2022	Non Investor
16.	Gelong Parmadi	Ekonomi Syariah	2019	Investor
17.	Ahlun Naza	Tadris B.Ingggris	2019	Investor
18.	Ardi Setiawan	MPI	2019	Investor
19.	Nopi Irawan	KPI	2019	Investor

## **1. Bagaimana Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah**

Mahasantri yang menjadi informan penelitian ini ada 19 orang yang akan diwawancara, yaitu 15 mahasantri yang belum menjadi investor dan 4 mahasantri yang sudah menjadi investor. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi mahasantri mengenai investasi saham syariah.

Dalam penelitian ini peneliti lakukan wawancara hanya pada tanggapan mahasantri tentang investasi saham syariah. Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber, mereka menjelaskan hal yang sama yaitu investasi syariah bagus, sesuai syariah dan terhindar dari riba, namun ada narasumber juga yang menjelaskan bahwa mereka kurang memahami investasi saham syariah bahkan ada yang tidak memahami tentang investasi saham syariah dan mengatakan masih ada riba didalamnya. Berikut tanggapan dari narasumber yang dilakukan peneliti terhadap mahasantri non investor mengenai persepsinya terhadap investasi saham syariah.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasantri non investor dengan kriteria kurang memahami mengenai investasi saham syariah. Pendapat dari saudari Anggun Nila Sari yang juga bukan merupakan investor saham syariah:

“Saya cuman pernah sebetas mendengar investasi saham syariah dari teman dan saya juga tidak mengetahui investasi saham syariah sebab saya belum pernah belajar tentang investasi saham syariah”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Anggun Nila Sari, *Wawancara*, Tanggal 28 Mei 2023, Jam 12:12 WIB, di Asrama Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Selanjutnya Pernyataan yang disampaikan oleh saudari Siti

Patimah :

“Saya tidak mengetahui apa itu investasi saham syariah, karna selama saya jadi mahasiswa belum pernah mempelajari tentang investasi saham syariah.”<sup>2</sup>

Berikutnya wawancara dilakukan dengan Nurhayati mahasiswa

Prodi PIAUD yang bukan Investor saham syariah :

“Saya tidak mengetahui investasi saham syariah, tapi saya pernah mendengar informasi tentang investasi saham syariah lewat internet.”<sup>3</sup>

Selanjutnya pendapat dari saudari Ikhlas Amelia, ia menjelaskan

bahwa :

“Saya tidak mengetahui apa itu investasi saham syariah, hanya saja saya pernah mendengar mengenai investasi saham syariah dari teman saya anak ekonomi syariah yang belajar tentang investasi saham syariah”.<sup>4</sup>

Pendapat berikutnya yaitu dari saudari Idam Tri Utami yang juga

bukan investor saham syariah :

“Saya hanya pernah mendengar tentang investasi saham syariah dari teman tapi tidak terlalu mendalam, saya juga belum mengetahui mengenai investasi saham syariah sebab saya belum pernah mencari tahu tentang investasi saham syariah”.<sup>5</sup>

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh saudari Agnes

Veronica menurutnya :

---

<sup>2</sup> Siti Patimah, *Wawancara*, Tanggal 29 Mei 2023, Jam 12:43 WIB, di Asrama Masyitoh IAIN Curup.

<sup>3</sup> Nurhayati, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2023, Jam 11:34 WIB, di asrama Khodijah IAIN Curup.

<sup>4</sup> Ikhlas Amelia, *Wawancara*, Tanggal 29 Mei 2023, Jam 10 :00 WIB, di Asrma Masyitoh Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

<sup>5</sup> Indah Tri Utami, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023, Jam 12:55 WIB, di Asrma Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

“Saya tidak terlalu tahu, tapi yang namanya investasi itu seperti menanam modal supaya dapat untung, saya pernah mendengar informasi tentang investasi saham syariah ini dari kakak tingkat yang jurusan Perbankan Syariah karena mereka sering membicarakan hal itu”.<sup>6</sup>

Berikutnya penjelasan dari saudari Aprida :

“Saya tidak tau cuman sekedar pernah mendengar dan tidak memahami maksudnya serta cara menjalankannya, tapi selama saya mendengar cerita dari teman saya mengenai investasi saham syariah itu seperti penanaman uang untuk dijadikan tabungan dimassa depan tapi saya belum tau pasti mengenai itu benar atau tidak karna saya sendiri belum pernah mendapatkan informasi dari tempat lain”.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh mahasantri non investor di atas dapat disimpulkan bahwa mereka hanya sebatas pernah mendengar informasi tentang investasi saham syariah dari teman dan media sosial dan kurang memahami bahkan tidak mengetahui apa itu investasi saham syariah.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasantri non investor saham syariah yang sedikit memahami tentang investasi saham syariah. Berikut pendapat saudari Tiara Trisari, mahasantri yang bukan merupakan investor saham syariah :

“Menurut saya investasi saham syariah merupakan kegiatan investasi kepada perusahaan guna mendapatkan uang, lalu saya mendapatkan informasi mengenai investasi saham dari menonton drama korea, investasi saham bukan sesuatu yang riba, dan investasi saham syariah menurut saya hanya untuk orang Islam saja”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Agnes Veronica, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023, Jam 13:23 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

<sup>7</sup> Aprida, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023, Jam 19:17 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

<sup>8</sup> Tiara Trisari, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 19:12 2023, Jam 12:00 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

Penyataan dari saudari Tri Astuti menyatakan bahwa :

“Saya sedikit mengetahui tentang investasi saham syariah, menurut saya investasi saham syariah itu semacam menanam usaha guna mendapatkam uang, saya pernah melihat berita tentang investasi saham dari sinetron yang ada di TV”.<sup>9</sup>

Selanjutnya penjelasan dari saudari Dika Lipia mengatakan :

“Menurut sepengetahuan saya investasi berbasis syariah merupakan penanaman modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah. Saya sedikit paham sebab teman sekamar saya ada yang berinvestasi saham syariah”.<sup>10</sup>

Berikutnya wawancara dilakukan dengan saudari Maharani yang juga bukan investor saham syariah :

“Ya saya mengetahui tentang investasi saham syariah, sebab saya pernah melihat berita tentang investasi saham syariah dan pernah belajar tentang mata kuliah matematika keuangan, namun saya belum mengetahui bagaimana cara untuk berinvestasi”.<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Pipit Meliani merupakan mahasantri yang bukan investor saham syariah :

“Saya pernah melihat informasi mengenai investasi saham melalui iklan di TV, dimana investasi saham itu semacam usaha yang bekerja sama dengan sebuah perusahaan, sepertinya investasi saham masih mengandung unsur riba. Investasi saham syariah hanya untuk masyarakat muslim sebab jelas-jelas sudah tertera kata syariah didalamnya.”<sup>12</sup>

Wawancara selanjutnya mengenai persepsi mahasantri terhadap investasi saham syariah, juga dipaparkan oleh saudari Nindri Rizki Elisa,

---

<sup>9</sup> Tri Astuti, *Wawancara*. Tanggal 01 Juni 2023, Jam 15:00 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

<sup>10</sup> Dika Lipia, *Wawancara*, Tanggal 01 Juni 2023, Jam 15:00 WIB, di Masjid Ulil Albab IAIN Curup.

<sup>11</sup> Maharani, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2023, Jam 20:00 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup.

<sup>12</sup> Pipit Meliani, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2023, Jam 13:00 WIB, di Masjid Ulil Albab IAIN Curup.

salah satu mahasantri putri yang belum menjadi investor saham syariah, sebagaimana yang disampaikan bahwa :

“Menurut saya investasi saham syariah merupakan penanaman modal yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga tingkat keamanannya lebih terjamin, saya mengetahui investasi saham dari iklan, youtube, dan pernah mengikuti seminar mengenai investasi saham syariah, dan menurut saya investasi saham masih ada riba, karna zaman sekarang jarang ada kegiatan usaha yang terhindar dari riba. Semua kalangan masyarakat boleh menjadi investor saham syariah karena diluar negeri”.<sup>13</sup>

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan saudara Arsad Dahlia, merupakan mahasantri putra yang belum menjadi investor saham syariah :

“Saya pernah mendengar kata investasi saham syariah karna saya merupakan mahasiswa perbankan syariah, menurut saya investasi saham syariah merupakan lembaga keuangan non bank, dimana kegiatan dari berinvestasi saham yaitu penyertaan modal yang dilakukan dengan sebuah perusahaan dan berjalan sesuai dengan syariat Islam, saya pernah belajar tentang investasi saham syariah dan mengetahuinya melalui media-media sosial yang ada, saya kurang memahami ada atau tidaknya riba dalam kegiatan investasi saham syariah karna saya belum memahami sistem kerjanya, menurut saya investasi saham ini tidak hanya untuk orang Islam saja karna banyak orang diluar non Islam yang berinvestasi saham”.<sup>14</sup>

Selanjutnya wawancara dengan saudari Tri Rahayu mengenai pendapatnya tentang investasi saham syariah :

“Tentu saya mengetahui, apa lagi di era sekarang hampir semua investasi saham berbasis syariah. Investasi saham syariah adalah investasi diperusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, saya mengetahui hal ini sebab saya pernah mempelajari ilmu saham dan membaca berita di wabsite mengenai investasi saham syariah, menurut saya investasi saham syariah tidak hanya untuk orang Islam saja sebab semua agama bisa berinvestasi saham syariah. Dan sepengetahuan saya investasi saham syariah ini sudah

---

<sup>13</sup> Nindri Rizki Elisa, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2023, Jam 17:30 WIB, di Masjid Ulil Albab IAIN Curup.

<sup>14</sup> Arsad Dahlia, *Wawancara*, Tanggal 08 Mei 2023, Jam 13:30 WIB, di Aula Ma'had Al;Jami'ah IAIN Curup.

terhindar dari riba sebab investasi saham syariah sudah menerapkan prinsip syariah mengenai larangan riba, perjudian, penipuan dll”<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat mahasantri non investor dengan kriteria mengetahui tentang investasi saham syariah diatas dapat disimpulkan mereka mengetahui apa itu investasi saham syariah, walaupun mereka belum menjadi investor tapi sedikit banyaknya mereka sudah mengetahui mengenai berinvestasi saham syariah sebagian dari mereka juga bukan sekedar mendapatkan informasi dari sosial media melainkan juga dari seminar bahkan ada yang pernah belajar tentang investasi saham syariah.

Investor adalah setiap entitas atau orang yang menanamkan modal dengan harapan akan mendapatkan imbalan berbentuk uang. Aktivitas menanamkan modal tersebut dinamakan investasi. Penanam modal sangat bergantung dengan instrumen keuangan yang berbeda-beda. Agar dapat mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan jumlah imbalan. Beberapa tujuan keuangan yang ingin dicapai, yaitu membangun tabungan pensiun, mengumpulkan kekayaan tambahan, atau mempersiapkan dana pendidikan.

Mahasantri Ma’had Al-Jamia’ah ada beberapa yang telah menjadi investor saham syariah, selain pendapat dari mahasantri yang bukan investor saham syariah pada penelitian ini peneliti juga tertarik untuk mewawancarai mahasantri yang merupakan investor saham syariah. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasantri yang sudah menjadi investor

---

<sup>15</sup> Tri Rahayu, *Wawancara*, Tanggal 02 Juni 2023, Jam 19:23 WIB, di Asrama Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

saham syariah, Wawancara kepada saudara Gelong Parmadi mahasantri yang menjadi investor saham syariah:

“Selama saya berinvestasi saham syariah saya menganggap bahwa investasi saham syariah ini dapat dijadikan hobi yang menghasilkan uang. investasi saham ini menurut saya sudah sesuai dengan syariat Islam dan terhindar dari riba, karena telah diakui oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia), dan setiap saham itu tidak semuanya syariah. Saya juga selama berinvestasi saham pernah mengalami kendala yang pertama yaitu literasi yang kurang baik”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat dari saudara Gelong Parmadi dapat disimpulkan bahwa dia merupakan investor yang sangat beranggapan positif mengenai berinvestasi saham syariah dan menurutnya investasi saham syariah sudah berjalan sesuai dengan syariat Islam dan sudah terhindar dari riba. Kendalanya selama menjadi investor saham syariah yaitu kurangnya literasi terhadap ilmu tentang investasi saham syariah.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan mahasantri yang menjadi investor saham syariah namun ia bukan merupakan mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, melainkan mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah, yaitu saudara Ahlun Naza :

“Saya merupakan investor pemula dalam berinvestasi saham syariah, namun menurut investasi saham syariah adalah penanaman modal dengan tujuan mendapatka keuntungan dengan berdasarkan syariat Islam, dan dapat dijadikan tabungan untuk masa depan bersama keluarga, saya mendapatkan informasi mengenai investasi saham syariah sejak saya bergabung dengan KSPM IAIN Curup atau Galeri Investasi Syariah. Investasi saham menurut saya sudah terhindar dari riba, sebab sudah menerapkan prinsip ekonomi Islam dan untungnya dibagi rata, disini juga saya masih bayak belajar untuk menjadi investor yang baik dan sukses, untuk itu saya mendalami lagi ilmu berinvestasi saham syariah baik dari buku,

---

<sup>16</sup> Gelong Parmadi, *Wawancara*, Tanggal 08 Mei 2023, Jam 09:00 WiB, di Aula Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

teman yang sudah berpengalaman dalam berinvestasi maupun media sosial yang sudah semakin canggih saat ini”.<sup>17</sup>

Dari pernyataan saudara Ahlun Naza dapat diketahui bahwa baginya investasi saham syariah bisa dijadikan tabungan untuk masa depan, dan investasi saham syariah menurutnya sudah terhindar dari riba, karena sudah sesuai dengan prinsip syariah dan ia sebagai pemula ingin mempelajari ilmu tentang investasi saham syariah lebih dalam lagi agar bisa memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah memiliki pemahaman yang baik terhadap investasi saham syariah dan menganggap investasi saham syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasantri Maha’ad Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah**

Penelitian ini dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori persepsi menurut Sarlito W Sarwono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahlun Naza, *Wawancara*, Tanggal 12 Mei 2023, Jam 10:28 WIB, di Aula Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup.

<sup>18</sup> Sarlito W. Sarwono, editor, Eko A. Meinarno "Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: OPAC 2023), hlm 34.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah terhadap investasi saham syariah dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu:

**a. Faktor perhatian**

Faktor perhatian dapat mempengaruhi persepsi sebagai langkah pertama, dimana faktor ini merupakan energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda, dalam hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek tersebut. Disini mahasiswa mengetahui kelebihan dan resiko dari berinvestasi saham syariah. Jawaban ini diperkuat oleh saudara Ardi Setiawan ketika diwawancarai mengatakan :

“Kelebihan dari berinvestasi saham syariah ialah dapat dijadikan penghasilan sampingan dan menambah wawasan mengenai ilmu ekonomi, Dan bisa mendapatkan keuntungan yang halal karna investasi saham syariah berbeda dengan investasi yang dilarang ajaran Islam dan Resiko dari berinvestasi saham ialah ketika kita lalai dalam pemantauan harga saham apakah mengalami kenaikan atau tidak setiap harinya maka kita akan mengalami kerugian.”<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan dari saudara Ardi bahwa menurutnya kelebihan bisa dijadikan alat untuk menambah wawasan tentang ilmu ekonomi dan ketika kita bisa mendapatkan keuntungan dan resiko dari berinvestasi ketika mengalami kerugian.

Selanjutnya keterangan dari saudari Nindri Rizki Elisa, mengenai kelebihan dan resiko dari investasi saham syariah :

---

<sup>19</sup> Ardi Setiawan, *wawancara*, Tanggal 13 Mei 2023, Jam 10:43, Di Halaman Kampus IAIN Curup.

“Menurut saya kelebihan dari investasi saham syariah adalah dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan deviden dibagi bersama dengan pemegang saham dan tingkat resiko lebih kecil, sedangkan resiko dari investasi saham syariah ialah harga saham yang tidak stabil dapat mengakibatkan kerugian.”<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan saudara nindri mengenai kelebihan dari berinvestasi saham syariah yaitu sesuai prinsip Islam dan deviden dibagi rata dengan pemegang saham, dan resikonya adalah ketidakstabilan harga saham.

#### **b. Faktor Kebutuhan**

Faktor yang mempengaruhi persepsi selanjutnya yaitu faktor kebutuhan, faktor ini digunakan untuk melihat bagaimana kuatnya seseorang individu mencari pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai keinginannya. Dalam hal ini peneliti ingin sekali mengetahui keuntungan yang didapat ketika mahasiswa berinvestasi saham syariah, jawaban ini diperkuat oleh Saudara Gelong Parmadi, ketika diwawancarai mengatakan :

“Selama saya berinvestasi saham, saya pernah mendapatkan keuntungan bahkan saya bisa dikatakan sering mendapatkan keuntungan selama berinvestasi saham salah satunya yaitu dari sistem trading, sehari itu bisa mendapatkan 40-50 ribu perharinya.”<sup>21</sup>

Selanjutnya yaitu penyampaian dari saudara Nopi Irawan, yang juga merupakan mahasiswa investor saham syariah, mengatakan :

---

<sup>20</sup> Nindri Rizki Elisa, *Wawancara*, Tanggal 05 Mei 2023, Jam 17:30 WIB, di Masjid Ulil Albab IAIN Curup.

<sup>21</sup> Gelong Parmadi, *Wawancara*, Tanggal 08 Mei 2023, Jam 09:00 WIB, di Aula Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

“Saya pernah mendapatkan keuntungan selama berinvestasi saham syariah walaupun tidak banyak tapi saya pernah mendapatkan keuntungan dari berinvestasi saham.”<sup>22</sup>

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat dikatakan jika mereka pernah mendapatkan keuntungan selama berinvestasi saham syariah.

### c. Kesiapan Mental

Faktor selanjutnya yaitu, faktor kesiapan mental, Faktor kesiapan mental dimana kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon terhadap sesuatu yang berhubungan dengan batin dan karakter seseorang tetapi tidak bersifat jasmani. Disini keinginan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah sangat sedikit karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi saham syariah. Tetapi ada mahasiswa yang ingin berinvestasi saham syariah namun terkendala oleh modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi saham syariah. Berikut yang disampaikan oleh saudari Tiara Trisari :

“Sebanarnya saya tertarik untuk berinvestasi saham, sebab saya melihat ada banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan dari berinvestasi saham, seperti yang saya lihat dalam drama korea, Tetapi untuk berinvestasi saham itu membutuhkan modal sedangkan saya masih sebagai mahasiswa dan masih meminta uang orang tua jadi uang saya tidak cukup untuk modal dalam berinvestasi saham syariah.”<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan saudari Tiara diatas dapat disimpulkan bahwa ia mempunyai keinginan untuk berinvestasi saham syarian

---

<sup>22</sup> Nopi Irawan, *Wawancara*, Tanggal 9 Mei 2023, Jam 15:30 WIB. Di Asrama Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

<sup>23</sup> Tiara Trisari, *Wawancara*, Tanggal 28 April 2023, Jam 12:40 WIB, di Asrama Putri Ma'had Al;Jami'ah IAIN Curup.

namun ia terkendala dengan uang yang dijadikan untuk modal dalam berinvestasi saham syariah.

#### **d. Faktor Suasana Hati**

Faktor yang mempengaruhi persepsi selanjutnya adalah suasana hati, dimana faktor ini ketika seseorang baik dia dalam keadaan sedih, senang, maupun gelisah akan sangat mempengaruhi persepsi terhadap obyek rangsangan. Dan disini dilihat berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh saudara Ahlun Naza, ia menjelaskan bahwa:

“Saya sangat berpotensi baik terhadap berinvestasi saham syariah, karena kita sebagai umat Islam harus memiliki pandangan yang baik terhadap investasi saham syariah, dan prospek kedepannya dengan berkembangannya investasi saham syariah ini, maka perlu perkembangan yang signifikan untuk kedepannya, sebab instrument-instrument berinvestasi ini akan memberikan pertumbuhan perekonomian yang maju di Negara Kita.”<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat saudari Nuri dan saudara Ahlun mengenai pandangan tentang investasi saham syariah yaitu menganggap investasi saham syariah merupakan suatu hal yang sangat positif dan baik untuk dijalankan bagi umat Islam.

#### **e. Faktor Tipe Kepribadian**

Selanjutnya Faktor tipe kepribadian. Ciri kepribadian seseorang akan mempunyai pengaruh pada persepsi seseorang tersebut. Dima setiap mahasantri memiliki tipe kepribadian yang berbeda sehingga dalam mempersepsikan sesuatu itu pasti berbeda sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Seperti hasil wawancara diatas setiap

---

<sup>24</sup> Ahlun Naza, *Wawancara*, Tanggal 12 Mei 2023, Jam 10:28 WIB, di Aula Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup.

mahasantri memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap investasi saham syariah baik yang belum menjadi investor maupun yang sudah menjadi investor saham syariah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mahasantri menghindari resiko dari berinvestasi saham syariah, seperti yang disampaikan saudara Ardi Setiawan :

“Untuk menghindari resiko dari berinvestasi saham syariah yaitu mengasah literasi agar memiliki ilmu yang berkompeten tinggi dalam berinvestasi, menganalisis harga saham sebelum membeli maupun menjual saham jika belum terlalu memahami jangan membeli saham jangka panjang. Karna untuk memiliki saham yang baik itu kita harus menganalisa secara mendalam.”<sup>25</sup>

Berdasarkan yang disampaikan saudara Ardi Setiawan diatas, mengenai upaya yang dilakukan untuk menghindari resiko dari berinvestasi saham yaitu literasi mengenai investasi saham syariah lebih diasah kembali dan sebelum membeli saham harus dianalisis terlebih dahulu.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup ada lima faktor yaitu faktor perhatian, faktor kebutuhan, faktor kesiapan mental, faktor suasana hati dan faktor ciri kepribadian.

---

<sup>25</sup> Ardi Setiawan, *wawancara*, Tanggal 13 Mei 2023, Jam 10:43, Di Halaman Kampus IAIN Curup.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bagaimana Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian yang peneliti buat berdasarkan fakta yang penulis temukan dilapangan dan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian dan tujuan penelitian maka disajikan pula pembahasannya. Dalam penjelasan yang penulis lakukan terkait persepsi mahasantri tentang investasi saham syariah ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito, mengungkapkan bahwa persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu.<sup>26</sup>

Mengenai tanggapan mahasantri tentang investasi saham syariah mendapat penjelasan yang berbeda antara mahasantri yang bukan investor saham syariah dan mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah. Dilihat dari perbedaan pendapat yang ada bahwa mahasantri Ma'had Al-Jami'ah yang bukan investor saham syariah mengatakan bahwa mereka kurang mengetahui tentang investasi saham syariah, namun ada juga mahasantri yang bukan investor saham syariah mengetahui tentang investasi saham syariah, sebab meraka

---

<sup>26</sup> Bimo Walhito, *Psikologi Sosial*, (Probolinggo: Ofset, 1998), hlm 27.

sudah pernah belajar tentang investasi saham syariah. Ada 15 informan yang bukan investor saham syariah yang peneliti wawancarai, ada yang hanya sebatas pernah mendengar dan tidak mengetahui tentang investasi saham syariah dan ada juga yang memahami tentang investasi saham syariah sebab pernah mengikuti seminar juga pernah mempelajari tentang investasi saham syariah. Mereka mendapatkan informasi tentang investasi saham syariah dari menonton TV dan media- media sosial yang ada. Ada mahasantri yang mengatakan jika investasi saham syariah hanya untuk orang muslim dan ada juga mahasantri yang mengatakan jika investasi saham syariah tidak hanya untuk orang Islam.

Berbeda dengan pendapat 4 informan yang merupakan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah yang sudah menjadi investor saham syariah, dimana **Investor adalah** individu, sekelompok orang, atau perusahaan yang melakukan penanaman sejumlah modal. Aktivitas menanamkan modal tersebut dinamakan investasi. Mereka mengharapkan keuntungan atau imbal hasil dari aktivitas investasi yang sudah dilakukan. Mahasantri yang merupakan investor beranggapan sangat positif terhadap investasi saham syariah dan menurut mereka investasi saham syariah dapat dijadikan tabungan untuk masa depan, dimana mereka berpendapat bahwa investasi saham syariah akan memberikan pertumbuhan perekonomian yang maju di Indonesia. Mereka mengatakan jika investasi saham syariah

sudah sesuai dengan syariah Islam dan terhindar dari riba. Dan sebagai investor saham syariah mereka tetap belajar bagaimana cara menjadi investor yang baik yang memahami mana saham yang baik untuk prospek kedepannya, dan membatasi kerugian selama berinvestasi. Dan jangan pernah takut akan resiko yang dialami selama berinvestasi karena setiap kegiatan usaha pasti ada yang namanya resiko.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasantri Maha'ad Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah**

Menurut Sarlito W Sarwono Faktor yang mempengaruhi persepsi ada 5 faktor yaitu Faktor perhatian, biasanya tidak menangkap rangsangan yang ada disekitar sekaligus, tetapi lebih faktor kesiapan mental, dimana kesiapan mental mahasantri terhadap yang akan timbul. Faktor kebutuhan, faktor ini digunakan untuk melihat bagaimana kuatnya mahasantri mencari pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Faktor suasana hati dimana keadaan emosi mempengaruhi perilaku mahasantri, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan mahasantri pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasantri dalam menerima, bereaksi dan mengingat. Dan faktor yang terakhir adalah tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh mahasantri akan menghasilkan persepsi

yang berbeda.<sup>27</sup> Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi antar mahasantri satu dengan lainnya akan berbeda, terutama antara mahasantri yang bukan investor saham syariah dan mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah juga berbeda.

---

<sup>27</sup> Sarlito W. Sarwono, editor, Eko A. Meinarno "*Pengantar Psikologi Umum*," (Jakarta OPAC Perpustakaan Nasional RI, 2023), diakses 26 Juli 2023, hlm 40.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah, serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah**

Dari persepsi mahasantri terdapat perbedaan antara mahasantri yang bukan investor saham syariah dan mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah, namun investasi saham syariah di mata mahasantri Ma'had Al-Jami'ah sudah mendapat nilai positif, karena mereka menilai investasi saham syariah dari segi ekonomi, beberapa mahasantri masih menganggap investasi saham syariah sudah terhindar dari riba, akan tetapi masih ada mahasantri yang kurang memahami tentang investasi saham syariah dan menganggap investasi saham syariah masih ada riba didalamnya. Dalam penelitian ini juga mahasantri berpendapat bahwa investasi saham syariah dapat dijadikan alternatif untuk menabung asset dalam jangka panjang, karena investasi saham syariah ini tahan akan inflasi. Resiko dari investasi saham syariah juga dapat diminimalisir dari awal dengan cara memahami dasar-dasar investasi sejak dini dan literasi

yang harus di asah kembali. Berdasarkan pandangan mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah hamper semua pernah mendapatkan keuntungan selama berinvestasi. Dan investasi saham syariah juga sudah sesuai dengan syariah Islam karena sudah disetujui atau sudah diakui oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia), namun tidak semua saham itu syariah, ada juga yang konvensional.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Ada juga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah terhadap investasi saham syariah yaitu faktor perhatian, kesiapan mental, kebutuhan, suasana hati, dan tipe kepribadian. Dari beberapa faktor tersebutlah dapat diketahui persepsi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah baik yang bukan investor maupun yang sudah menjadi investor, dimana mahasantri yang bukan investor mengatakan jika kurang memahami tentang investasi saham syariah dan mahasantri yang sudah menjadi investor saham syariah sangat berpotensi baik terhadap investasi saham syariah. Dan investasi saham syariah sudah sesuai dengan syariat Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Pihak Kampus

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti dilapangan, disarankan kepada pihak kampus untuk lebih mempromosikan dan memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah dan memanfaatkan sebaik mungkin GIS dikampus IAIN Curup, dengan upaya mengoptimalkan lagi seminar-seminar dan edukasi lainnya tentang investasi saham syariah agar lebih banyak lagi mahasiswa yang mengetahui dan menjadi investor saham syariah.

## 2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil yang peneliti temukan dilapangan disarankan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mempraktekan investasi saham syariah lebih lanjut dengan mencari informasi-informasi mengenai investasi saham syariah pada media sosial yang ada dan dengan cara sering mengikuti seminar-seminar tentang investasi saham syariah agar memperluas wawasan tentang investasi saham syariah, memahami cara-cara menjadi investor yang baik dan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa menjadi investor saham syariah serta berpartisipasi dalam galeri investasi syariah (GIS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prepektif Islam, Jakarta Kencana.
- Ahmatu Akbar. Jinan Mutoharun, Abidin Zaenal, "Persepsi Mahasantri Terhadap Sistem Pendidikan Pondok Kader Muhammadiyah (Studi kasus di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2012.
- Al-Quran dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.
- Amanah, Nisa Ul, Maria Botifar, and Ummul Khair. "Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Mahasantri Putri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 4.2 (2021).
- Arfah, Dahliyah. " Analisis Keuntungan Berinvestasi Pada Saham Syariah Lq45 Periode 2017-2021 di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal penelitian ekonomi manajemen dan bisnis* 1, no. 3, 26 Agustus 2022.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asri Aminum, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau)," 2021
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, C, V Andi Offset, Yogyakarta, 2010.
- Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP, 2010.
- Choirunnisa, "Saham Syariah: Teori dan Implementasi," *Jurnal pemikiran dan pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2, 12 Februari 2019.
- Direktori Putusan, 7 Februari 2023.
- Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Jurnal ekonomi Islam* 8, no. 2, 31 Oktober 2017. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.
- Elista Mayaranti dan Radja Elista, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah", *Diploma IAIN Manado*, 2019.
- Faiza Muklis," Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*", 1(1). H.2019.

- Feidrina Retna Dalergi, “Persepsi Masyarakat Tentang Berita Online di Surat Kabar Sindo ( Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Kombos Timur Kec. Singkali Kota Manado), 2020.
- Fikri Indra Sily, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan Investasi Saham Syariah,” (Jakarta:2011).
- FitriJayantidan Nanda Tika, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura,” *Competence Jurnal Manajemen* 12, no 2, 2018.
- H Malihatn, “Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah”, Walisongo Reporsity, 21 Januari 2023.
- Hastuti Hardiana Putri, “Strategi Pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kendari Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasantri Mengikuti Ta’lim Quran, 2020.
- Hidayati, Amalia Nuril. *Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*. MALIA: Jurnal Ekonomi Islam 8.2 (2017).
- Hp Financials. Diakses 18 Februari 2023, [hhttps://hpfinanacials.co.id](https://hpfinanacials.co.id)
- Indah Fitra Adriani, “Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU,” 2020.
- Irham Fahmi, “Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi”, (Jakarta:Mitra Wacana Media,2014).
- Johnny Situmorang, “Menguak Iklim Investasi Indonesia Pasca krisis ”, (Jakarta: Erlangga,2011).
- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007.
- Lismi Arti, “Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah,” Other IAIN Bengkulu, 2019.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Mnc Group Bisnis “3 Keuntungan Investasi Saham.” 2023

- Muhamad Iqbal Anshari, "Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar Komputer Dengan Motivasi Belajar. Universitas Indonesia. 2013.
- Mustika Leni, "Strategi Mahasantri Dari Al-Qalam Dalam Mengatasi Problematika Psiko-Sosial Menghafal Al-Quran," 2018.
- Nasarudin Irsan M, Indra Surya, dan Ivan Yustiavadana, "Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia," OPAC Perpustakaan Nasional RI, 7 februari 2023.
- Neneng Hartati, "Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 5, no 1, 25 Juni 2021.
- Nizar Chairul, Hamzah Abu bakar, Syahnur Sofyan, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," Jurnal Ekonomi Paskasarjana, vol 1, no. 2, Mei 2013.
- Nurul Huda dan mustafa Edwin Naution, "Investasi Pada Pasar Modal Syariah", (Jakarta:Kencana, 2012).
- Ojk Syariah, diakses 19 Februari 2023, <https://www.go.id/idkanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.
- Pritaningrum, "Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern NurulIzzah Gresik," Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, no 2 (3), 2013.
- Rivai, Veitzhal, "Principle of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam): Saatnya Hijrah Ke Sistem Keuangan Islam Yang Telah Teruji Keampuhannya, Yogyakarta; BPFE 2014.
- Rohmatul Listyana dan Yadi Harsono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi kasus Jonggrang Kecamatan Barat), Jurnal sejarah dan pembelajaran 5, no 1, 10 Januari 2015. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>.
- Saifuddin Azwar. 2020. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Siti Meisaroh, "Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah," Diploma IAIN Bengkulu, no 2, 17 April 2018.
- Sudarwan Danim. 2000. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D).

Sugiyono. 2020. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian.*

Sumanto Psikologi umum (Yogyakarta; CAPS,2014) HAL 52

Via Sukmaningsih, “ 3 Keuntungan Dari Investasi Saham Syariah,” 7 Februari 2023.

Wati Yayah Sulistia, “Persepsi Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang Tentang Dakwah di Televisi,” 4 Januari 2023.

Y. Gunawan, “Investasi Saham Syariah. no 1 (2), 2012.

L

A

M

P

I

R

A

N



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 18 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Fity Rindriani / 19631033  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Persepsi Mahasiswa Mahad Al-Jamiah Terhadap Investasi Saham Syariah dan Keputusan untuk Berinvestasi

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Selda Rutiani

Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag

Calon Pembimbing II : Andriko, M.E., S.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data Awalnya dilengkap
2. Judul Proposal Skripsi lebih diperjelas lagi (dimunculkan dibatasan masalah)
3. Sumber data mengenai persepsi lebih teliti lagi
4. Rumusan masalahnya harus di konsistikan / Batas ruang lingkup penelitian
5. Footnote lebih diperhatikan lagi dan Etepatan dalam pengutipan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Januari 2023

Moderator

Selda Rutiani  
Selda Rutiani

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E., S.  
NIP. ....

Calon Pembimbing I

Noprizal M. Ag  
NIP. ....

SE  
 Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor **096**/In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

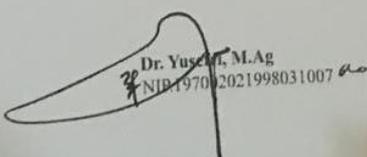
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fify Rindriani  
NIM : 19631033  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah Terhadap Investasi Saham Syariah Dan Keputusan Untuk Berinvestasi

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 06 Februari 2023

Dekan,

  
Dr. Yusel M. Ag  
NIP. 197012021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag ADIAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsup/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 26119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaincurup.ac.id

Nomor : 261/In.34/FS/PP.00.9/04/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 10 April 2023

Kepada Yth,  
Pimpinan Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

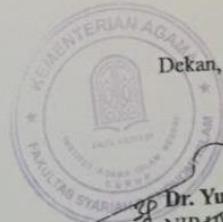
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Fify Rindriani  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631033  
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah  
Waktu Penelitian : 10 April 2023 Sampai Dengan 10 Juni 2023  
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 048/In.34/UMH/PP.00.9/05/2023

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

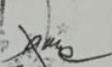
Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Fify Rindriani  
NIM : 19631033  
Fakultas/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/Perbankan Syariah (PS)  
Judul Thesis : Persepsi Mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup terhadap Investasi Saham Syariah

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 10 April 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Mengetahui,  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah  
  
H. Agusten, S. Ag., M.H.  
NIP 197208101999031004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/01/2023	- Data Awal - RPP - RPP - RPP	Np	f
2	14/2/2023	- Baitulmu Kota Lela - Baitulmu Kota Lela	Np	f
3	20/2/2023	Ace Baitulmu	Np	f
4	08/2/2023	Ace Baitulmu	Np	f
5	3/4/2023	Ace Baitulmu	Np	f
6	9/6/2023	Ace Baitulmu	Np	f
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/02/2023	Ace. Baitulmu	Np	f
2	14/02/2023	- Baitulmu Kota Lela - Baitulmu Kota Lela	Np	f
3	20/2/2023	Ace Baitulmu	Np	f
4	08/03/2023	Ace Baitulmu	Np	f
5	06/04/2023	Ace Baitulmu	Np	f
6	25/5/23	Ace Baitulmu	Np	f
7	31/5/23	Ace Baitulmu	Np	f
8	0/6/23	Ace Baitulmu	Np	f

## DOKUMENTASI WAWANCARA









SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurfatimah

Umur : 20 tahun

Prodi : HTM

Alamat : Asrama Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan bahwa :

Nama : Fify Rindriani

Nim : 19631033

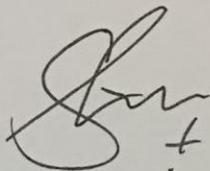
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29.05.2023

  
(Siti Nurfatimah)

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHLAS AMELIA

Umur : 21 tahun

Prodi : PBA

Alamat : Astama Putri IAIN CURUP

Menerangkan bahwa :

Nama : Fify Rindriani

Nim : 19631033

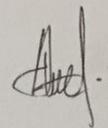
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 - Mei 2023



SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Anez Veronica*

Umur : *22*

Prodi : *BKPI*

Alamat : *Asrama IAIN CURUP*

Menerangkan bahwa :

Nama : *Fify Rindriani*

Nim : *19631033*

Prodi : *Perbankan Syariah*

Fakultas : *Syariah dan Ekonomi Islam*

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juni 2023

*AV*  
*Anez Veronica*

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Wahidhi Thi. Utami*

Umur : *21 Tahun*

Prodi : *PGMI*

Alamat : *Desa Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup*

Menerangkan bahwa :

Nama : Fify Rindriani

Nim : 19631033

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juni 2023



SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati

Umur : 21 tahun

Prodi : PAUD

Alamat : Asrama Putri IAIN Curup

Menerangkan bahwa :

Nama : Fify Rindriani

Nim : 19631033

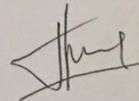
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Mei 2023



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :

Hari/ Tanggal :

Informan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Alat Wawancara : Handphone, Kertas, pena.

Judul : Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	Persepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Investasi Saham Syariah	1. Proses terjadinya persepsi		1. Apakah saudara/I mengetahui tentang investasi saham syariah? (non investor)  2. Pernahkah saudara/I mendengar informasi tentang investasi saham syariah? (non investor)  3. Dari mana saudara/I mengetahui informasi tentang investasi saham syariah? (non investor)  4. Setelah menjadi investor apa pendapat	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

				<p>saudara/i mengenai investasi saham syariah? (investor)</p> <p>5. Menurut saudara/I investasi saham syariah hanya untuk orang Islam saja? (non investor)</p> <p>6. Selama menjadi investor saham syariah apakah investasi saham syariah sudah berjalan sesuai dengan syariat Islam? (investor)</p> <p>7. Apa yang menjadi kendala saudara/i selama berinvestasi saham ? (investor)</p> <p>8. Apakah saudara/I mengetahui kelebihan dari berinvestasi saham syariah? (investor&amp; non investor)</p> <p>9. Apakah saudara/I</p>	
		2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	1. Perhatian		

				mengetahui resiko dari berinvestasi saham syariah? (investor & non investor)	
			2.Kebutuhan	10.Apakah saudara/i pernah mendapatkan keuntungan selama berinvestasi saham syariah? (investor)	
			3.Kesiapan mental	11.Setelah mengetahui kelebihan berinvestasi saham, apakah saudara/i tertarik berinvestasi saham syariah? (non investor)	
			4.Suasana hati	12. Bagaimana pandangan saudara/i mengenai investasi saham syariah? (investor & non investor)	
			5.Tipe kepribadian	13.Upaya apa yang akan saudara/i lakukan untuk menghindari resiko dari berinvestasi saham syariah?	

## **Profil Penulis**



Nama Fify Rindriani . Tempat tanggal lahir, Lubuk Ngin, 16 september 2001 , anak dari seorang Ayah yang bernama Andrian dan Ibu yang bernama Sumra, ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 27 Lubuk Linggau melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 08 Lubuk Linggau, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA ) 02 Lubuk Linggau. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis juga aktif di dunia organisasi. Dalam organisasi Internal, penulis aktif di Unit Kegiatan Khusus KSEI FOKES. Sekaligus sebagai mahasantri mahad al-jami'ah IAIN Curup.